

## Global

Sepanjang malam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup lebih rendah. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 389,83 poin, atau 0,95%, dan ditutup pada level 40.829,00. Indeks S&P 500 turun 0,77% dan ditutup pada level 5.606,91, dan Nasdaq Composite turun 0,87% dan ditutup pada level 17.689,66. Ketiga indeks utama membukukan penurunan berturut-turut meskipun di tengah potensi de-eskalasi hubungan AS dan Tiongkok oleh Bessent dan Greer yang akan mengadakan pembicaraan dengan pejabat Tiongkok di Swiss minggu ini untuk membahas masalah perdagangan dan ekonomi. Pembahasan tersebut menandai titik balik potensial dalam meredakan ketegangan perdagangan yang dipicu oleh Trump, yang bulan lalu menaikkan tarif atas barang-barang Tiongkok hingga 145% sambil melonggarkan pungutan atas sebagian besar negara lain. Sebagai tanggapan, Tiongkok mengenakan tarif tinggi atas produk-produk AS.

## Domestik

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada triwulan I 2025 tumbuh terbatas. Hal ini tecermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan I 2025 yang tumbuh sebesar 1,07% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan IV 2024 sebesar 1,39%(yoy). Penjualan unit properti residensial tercatat tumbuh sebesar 0,73% (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya yang tercatat kontraksi sebesar 15,09% (yoy). Sementara dari sisi pembiayaan, survei menunjukkan bahwa sumber utama pendanaan untuk pembangunan properti residensial masih berasal dari dana internal pengembang, dengan pangsa mencapai 77,28%. Dari sisi konsumen, sebagian besar pembelian rumah di pasar primer dilakukan melalui skema pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dengan pangsa sebesar 70,68% dari total pembiayaan.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak stabil didorong oleh Fixing DNDP sebesar USD 370jt. Jelang sore hari, tekanan beli mulai berkurang dan spot naik kembali ke 16.455-16.465 dan bertahan hingga penutupan. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.490 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.430-16.530. Dari pasar obligasi, permintaan yang cukup besar terlihat pada obligasi pemerintah RI tenor 5-tahun. Yield FR104 turun 5-6bps didorong oleh permintaan akumulatif yang cukup besar pada pelaksanaan lelang dengan sebesar IDR 80.8517T dengan penerbitan sebesar 30T. Mayoritas seri yang diserap pada lelang kemarin adalah seri FR103 dan FR106.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Ai Group Industry Index APR	-15	-22.2	-26
JP	Jibun Bank Composite PMI Final APR	51.2	48.9	51.1
JP	Jibun Bank Services PMI Final APR	52.4	50.0	52.2
GB	S&P Global Construction PMI APR		46.4	46
EA	Retail Sales MoM MAR		0.3%	0.0%
EA	Retail Sales YoY MAR		2.3%	1.9%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	5-Mei	6-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.87	6.88	0.09
INA 10 YR (USD)	5.47	5.53	1.13
UST 10 YR	4.34	4.29	(1.12)

INDEXES	5-Mei	6-Mei	%
IHSG	6831.95	6898.20	0.97
LQ45	767.32	774.76	0.97
S&P 500	5650.38	5606.91	(0.77)
DOW JONES	41218.83	40829.0	(0.95)
NASDAQ	17844.24	17689.6	(0.87)
FTSE 100	Closed	8597.42	N/A
HANG SENG	Closed	22662.7	N/A
SHANGHAI	Closed	3316.11	N/A
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	6-Mei	7-Mei	%
USD/IDR	16500	16490	(0.06)
EUR/IDR	18633	18696	0.34
GBP/IDR	21902	22013	0.50
AUD/IDR	10641	10714	0.68
NZD/IDR	9821	9907	0.88
SGD/IDR	12740	12762	0.17
CNY/IDR	2280	2283	0.14
JPY/IDR	114.55	115.24	0.60
EUR/USD	1.1293	1.1338	0.40
GBP/USD	1.3274	1.3349	0.57
AUD/USD	0.6449	0.6497	0.74
NZD/USD	0.5952	0.6008	0.94